



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH: STUDI LITERATUR DARI 15 JURNAL

Dea Rezki Dwi Meinanta

Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ganesha Husada Kediri

Esa Fita Natalia

Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ganesha Husada Kediri

Nadina Reihana Rahma

Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ganesha Husada Kediri

Moch. Gandung Satriya

UOBK RSUD Simpang Lima Gumul Kediri, Departement Nursing, STIKes Ganesha Husada

Korespondensi penulis: riskydea265@gmail.com¹*, esafitanatalia5@gmail.com²,
nadinarera@gmail.com³, mg.satriya@gmail.com⁴

Abstract. During the COVID-19 pandemic, Distance Learning (PJJ) became the primary strategy in the educational process and continues to be used as an alternative approach to expanding access to education. However, the effectiveness of distance learning is influenced by various interrelated factors. This study aims to identify and classify the factors that affect the effectiveness of distance learning through a literature review of 15 scientific journals published between 2019 and 2024. The method used is a literature review with content analysis techniques, including identification, selection, and synthesis of research findings. The results show that the effectiveness of distance learning is influenced by four main groups of factors: internal factors of students, particularly learning motivation; external factors such as the availability of facilities and infrastructure, including learning devices and stable internet connectivity; pedagogical factors, which include teachers' competence in utilizing technology, the selection of learning media, and instructional design; and interactional factors, namely the quality of two-way communication between teachers and students. These findings emphasize that the effectiveness of distance learning is not solely determined by technology but is the result of an integration of student readiness, infrastructure support, teaching quality, and interaction patterns. The practical implications of this study highlight the importance of improving educators' digital competence, equalizing infrastructure access, and strengthening learning support systems to enhance the success of distance learning.

Keywords: distance learning, learning effectiveness, learning motivation, learning facilities, literature review.

Abstrak. Selama pandemi COVID-19 Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi strategi utama dalam proses pendidikan dan tetap digunakan sebagai pendekatan alternatif untuk meningkatkan akses pendidikan. Namun, efektivitas PJJ masih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas PJJ melalui studi literatur terhadap 15 jurnal ilmiah terbitan tahun 2019–2024. Metode yang digunakan adalah literature review dengan teknik content analysis, meliputi identifikasi, seleksi, dan sintesis temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas PJJ dipengaruhi oleh empat kelompok faktor utama, yaitu: faktor internal peserta didik

terutama motivasi belajar; faktor eksternal berupa ketersediaan fasilitas dan infrastruktur, misalnya perangkat belajar dan stabilitas koneksi internet; faktor pedagogis meliputi kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi, pemilihan media pembelajaran, serta desain instruksional dan faktor interaksional, yaitu kualitas komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas PJJ bukan hanya ditentukan oleh teknologi semata, tetapi merupakan hasil integrasi antara kesiapan peserta didik, dukungan sarana, kualitas pengajaran, dan pola interaksi. Implikasi praktis dari studi ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi digital pendidik, pemerataan infrastruktur, serta penguatan sistem dukungan belajar untuk meningkatkan keberhasilan PJJ.

Kata kunci: pembelajaran jarak jauh, efektivitas belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, literatur review.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) telah menjadi modalitas pembelajaran yang penting secara global terutama sejak pandemi COVID-19. Dorongan signifikan terhadap adopsi PJJ terjadi seiring merebaknya pandemi COVID-19, di mana kebijakan pendidikan di Indonesia, sejak Maret 2020, menetapkan PJJ sebagai langkah mitigasi risiko penularan, yang secara efektif memindahkan seluruh kegiatan akademik ke ranah virtual. Namun, fungsi PJJ melampaui keadaan darurat semata. Diluar keadaan darurat, PJJ juga diakui sebagai instrumen vital untuk memperluas pemerataan pendidikan di negara kepulauan seperti indonesia, karena fleksibilitas akses yang dapat menjadi jembatan disparitas pendidikan antar wilayah

Perpindahan cepat dan masif menuju PJJ menimbulkan pertanyaan penting mengenai efektivitasnya. Efektivitas PJJ bukan hanya soal ketersediaan teknologi, melainkan sebuah konstruksi kompleks yang mencakup mutu proses interaksi, capaian hasil belajar, dan efisiensi pengajaran. Hasil tinjauan awal literature, menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan PJJ sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengadaptasi model pengajaran yang menarik, serta kepekaan terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam sistem pembelajaran daring. Temuan ini menegaskan bahwa untuk memastikan keberhasilan PJJ, diperlukan pemahaman mendalam mengenai variabel-variabel yang memengaruhinya.

Berbagai studi empiris telah berhasil memetakan faktor-faktor penentu efektivitas PJJ. Di tingkat siswa, ditemukan adanya pengaruh positif dari ketersediaan fasilitas belajar (seperti infrastruktur dan perangkat) serta tingkat motivasi belajar terhadap persepsi efektivitas PJJ. Dari sudut pandang pengajar, kompetensi guru dalam pemanfaatan platform dan media digital adalah prasyarat untuk mendukung proses PJJ. Sementara itu, dari dimensi metodologi, penggunaan media seperti video pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan prestasi siswa, yang merupakan salah satu indikator kuat dari efektivitas PJJ. Keragaman faktor yang teridentifikasi mulai dari aspek psikologis siswa, infrastruktur, hingga kompetensi guru menunjukkan perlunya analisis terstruktur untuk mengintegrasikan temuan-temuan tersebut.

Meskipun terdapat banyak data empiris terkait efektivitas PJJ, tinjauan literatur yang bersifat sintesis dan menyeluruh masih terbatas. Banyak studi literatur yang telah dipublikasikan masih membatasi fokusnya pada komponen spesifik PJJ, misalnya keefektifan penggunaan platform teknologi tunggal seperti Learning Management System (LMS). Keterbatasan ini menciptakan kesenjangan: belum ada sintesis sistematis yang mengklasifikasikan semua faktor dominan (termasuk faktor infrastruktur, psikologis, dan pedagogis) ke dalam satu kerangka konseptual terpadu. Oleh karena itu, studi literatur ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan faktor-faktor signifikan yang memengaruhi efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh melalui peninjauan sistematis atas 15

jurnal ilmiah terpilih, sehingga memberikan kontribusi teoretis yang terpadu dan implikasi praktis yang jelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review (studi kepustakaan), yaitu pendekatan penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber ilmiah tanpa melakukan pengumpulan data lapangan baru. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi serta mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui kajian mendalam terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Dengan demikian, seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas 15 jurnal ilmiah yang relevan dengan tema PJJ, khususnya yang membahas efektivitas pembelajaran daring, motivasi dan fasilitas belajar peserta didik, penggunaan Learning Management System (LMS), serta pemanfaatan media pembelajaran digital. Jurnal-jurnal tersebut dipilih melalui proses identifikasi awal menggunakan kata kunci seperti “pembelajaran jarak jauh”, “efektivitas”, “motivasi belajar”, “fasilitas belajar”, “LMS”, dan “media pembelajaran daring”. Selanjutnya dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi: artikel terbit pada tahun 2019–2024, berfokus pada faktor-faktor efektivitas PJJ, menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan studi literature, serta tersedia dalam bentuk full-text. Artikel yang tidak membahas faktor efektivitas, bukan publikasi ilmiah, atau merupakan duplikasi kemudian dikeluarkan melalui proses eksklusi.

Data hasil seleksi dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Setiap jurnal dibaca secara sistematis untuk mengidentifikasi poin-poin penting yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu efektivitas PJJ. Temuan yang diperoleh kemudian diklasifikasikan secara tematik (thematic categorization), yaitu pengelompokan informasi berdasarkan kesamaan tema. Dalam penelitian ini, tema utama yang muncul terdiri dari tiga kelompok besar: faktor peserta didik (misalnya motivasi, kesiapan belajar, dan ketersediaan fasilitas), faktor pendidik dan pedagogis (kompetensi guru serta model pengajaran), serta faktor teknologi dan media pembelajaran (akses internet, perangkat, penggunaan LMS, dan media digital lainnya).

Hasil analisis dari seluruh jurnal disintesiskan untuk menyusun kerangka konseptual yang menggambarkan keterkaitan berbagai faktor tersebut terhadap efektivitas PJJ. Melalui proses ini, penelitian mampu menghasilkan pemetaan menyeluruh mengenai faktor-faktor dominan yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran jarak jauh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah literature, efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dipengaruhi oleh empat kelompok faktor utama yang saling berkaitan dan membentuk sistem penentu kualitas proses belajar daring. Domain faktor tersebut adalah: (1) Faktor Internal Psikologis peserta didik, terutama motifasi belajar, (2) Faktor Eksternal berupa ketersediaan Fasilitas dan Infrastruktur, (3) Faktor Proses Pedagogis, yang mencakup Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran, serta (4) Faktor Interaksional yang mencakup kualitas komunikasi antara guru dan peserta didik.

Keempat faktor konsisten muncul dalam berbagai berbagai penelitian, sehingga dapat dianggap sebagai variabel utama yang memengaruhi efektivitas PJJ. Pembahasan faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal Peserta Didik: Motivasi sebagai Penentu Utama

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang paling dominan dalam menentukan efektivitas PJJ. Pembelajaran jarak jauh menuntut peserta didik untuk memiliki self-regulation, kemampuan mengatur waktu, serta disiplin belajar secara mandiri tanpa pengawasan langsung dari guru. Rahmananda, Arief, dan Yulianti (2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas PJJ, bahkan kontribusinya lebih besar dibanding faktor eksternal seperti fasilitas belajar. Tingginya motivasi membuat siswa lebih siap menyerap materi, aktif dalam kegiatan daring, dan mampu mengelola aktivitas belajar dengan baik. Namun demikian, salah satu indikator motivasi yang memperoleh nilai rendah adalah penghargaan dalam belajar. Artinya, banyak siswa merasa kurang mendapatkan apresiasi atau feedback dari guru selama pembelajaran daring. Kondisi ini selaras dengan temuan Himmawan, Fauzi, dan Priono (2025), yang menekankan bahwa siswa membutuhkan dukungan emosional dan pengakuan agar tetap termotivasi. Ketika kebutuhan ini tidak terpenuhi, keterlibatan siswa dapat menurun dan mengurangi efektivitas pembelajaran.

2. Faktor Eksternal: Ketersediaan Fasilitas dan Infrastruktur sebagai Syarat Dasar PJJ

Fasilitas dan infrastruktur merupakan fondasi dasar yang menentukan apakah PJJ dapat berjalan dengan layak atau tidak. Fasilitas yang dimaksud mencakup perangkat belajar (gawai/laptop), jaringan internet, ruang belajar yang memadai, serta ketersediaan sumber belajar digital. Penelitian Rahmananda, Arief, dan Yulianti (2024) menegaskan bahwa fasilitas memiliki kontribusi positif terhadap efektivitas PJJ. Peserta didik yang memiliki perangkat memadai, akses internet stabil, dan lingkungan belajar kondusif cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Namun, ketimpangan akses masih menjadi masalah utama. Penelitian Anugerah & Kusuma (2021) dan Suprapti & Oktaviana (2022) sama-sama menyoroti keterbatasan jaringan internet dan sarana prasarana sebagai hambatan terbesar dalam implementasi PJJ. Di banyak daerah, koneksi internet yang tidak stabil dan perangkat yang terbatas menyebabkan siswa sulit mengikuti pembelajaran secara penuh. Kondisi ini berpotensi memperbesar digital divide, di mana efektivitas PJJ hanya dapat dicapai oleh siswa yang memiliki akses teknologi memadai. Oleh karena itu, efektivitas PJJ bukan hanya persoalan pedagogis, tetapi juga sangat dipengaruhi kebijakan pemerataan infrastruktur pendidikan.

3. Faktor Proses Pedagogis: Kompetensi Guru dan Desain Multimedia

Selain kesiapan siswa dan fasilitas, efektivitas PJJ juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Guru memiliki peran sentral dalam merancang, menyesuaikan, dan menyampaikan materi melalui media digital. Anugerah dan Kusuma (2021) menegaskan bahwa keterbatasan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala utama PJJ. Banyak guru masih kesulitan mengoperasikan platform digital sehingga proses pembelajaran tidak berjalan optimal. Hal ini ditegaskan oleh Suprapti dan Oktaviana (2022), yang menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan guru melalui Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dapat meningkatkan kemampuan guru menggunakan teknologi sehingga proses PJJ menjadi lebih efektif. Selain kompetensi guru, pemilihan media pembelajaran juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan PJJ. Elyana, Wulandari, dan Mulyani (2023) membuktikan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan prestasi siswa. Sementara itu, Himmawan, Fauzi, dan Priono (2025) menunjukkan bahwa E-Learning berbasis multimedia (menggabungkan teks, audio, dan visual) mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena sesuai dengan prinsip Cognitive Load Theory, di mana penyajian materi melalui beberapa modalitas membantu memudahkan pemahaman siswa. Anugerah & Kusuma (2021) juga menambahkan bahwa Learning Management System (LMS) berperan penting

sebagai pengelola pembelajaran daring karena menyediakan fitur penugasan, penyimpanan materi, evaluasi, serta monitoring aktivitas belajar.

4. Faktor Interaksional: Pentingnya Komunikasi Dua Arah dalam PJJ

Interaksi antara guru dan siswa merupakan aspek mendasar dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran jarak jauh. Tanpa interaksi yang efektif, PJJ berisiko menjadi pembelajaran satu arah yang hanya berfokus pada penyampaian materi. Rahmananda, Arief, dan Yulianti (2024) menemukan bahwa indikator interaksi komunikatif merupakan komponen efektivitas PJJ yang paling lemah. Banyak siswa menilai bahwa komunikasi dalam PJJ kurang responsif, minim diskusi, dan cenderung sebatas pemberian materi dan pengumpulan tugas. Temuan ini diperkuat oleh Himmawan, Fauzi, dan Priono (2025), yang menekankan bahwa keberhasilan e-learning sangat bergantung pada kualitas komunikasi antar pengguna. Ketika siswa merasa terisolasi, tingkat keterlibatan mereka menurun dan ini berdampak pada efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, interaksi dalam PJJ perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan komunikasi sinkron, seperti video conference, serta komunikasi asinkron seperti forum diskusi, komentar materi, atau ruang obrolan. Fitur-fitur komunikasi ini, berfungsi untuk menggantikan interaksi kelas tatap muka, membangun komunitas belajar, dan memberikan ruang dialog yang lebih kaya.

KESIMPULAN

Penelaahan literature ini, menyimpulkan bahwa efektivitas PJJ ditentukan oleh empat kelompok faktor utama yang saling berintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan:

1. Faktor Internal Psikologis Peserta Didik (Motivasi Belajar)

Motivasi belajar merupakan faktor yang paling dominan. Peserta didik yang memiliki disiplin, keteraturan belajar, dorongan berprestasi, dan regulasi diri cenderung mencapai efektivitas PJJ yang lebih tinggi. Jurnal Rahmananda dkk. (2024) menunjukkan bahwa motivasi memberikan pengaruh paling signifikan terhadap efektivitas PJJ dibanding faktor lainnya.

2. Faktor Eksternal: Fasilitas & Infrastruktur

Ketersediaan perangkat pembelajaran, koneksi internet yang stabil, serta lingkungan belajar yang kondusif sangat berperan penting dalam menunjang proses PJJ. Beberapa studi melaporkan bahwa keterbatasan perangkat dan jaringan masih menjadi hambatan terbesar bagi mahasiswa maupun siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

3. Faktor Pedagogis: Kompetensi Guru & Desain Pembelajaran

Guru yang mahir teknologi informasi, mampu mengelola LMS, dan menyajikan model pembelajaran yang menarik (misalnya video, interaktif, blended learning) terbukti meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Jurnal Anggun Yeliany & Roesminingsih (2021) menegaskan bahwa model pengajaran yang tepat adalah kunci efektivitas PJJ.

4. Faktor Interaksional: Komunikasi Guru–Peserta Didik

Interaksi yang hangat, responsif, dan konsisten antara guru dan siswa berpengaruh besar terhadap keterlibatan belajar. Banyak penelitian menyebutkan bahwa kurangnya umpan balik dan minimnya apresiasi dari pendidik menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi selama PJJ.

Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan efektivitas PJJ memerlukan upaya terpadu: memperkuat motivasi siswa, memperluas akses fasilitas teknologi, meningkatkan kompetensi pengajaran guru, serta mendorong interaksi yang lebih intensif dalam lingkungan pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Hakim, A., & Aruf, M. (2024). Pendidikan Jarak Jauh sebagai salah satu solusi pemerataan pendidikan di Indonesia. *PUSAKA: Journal of Educational Review*, 2(1), 88–97. <https://doi.org/10.56773/pjer.v2i1.8>
- Anugerah, R. P., & Kusuma, W. A. (2021). Keefektivitasan Penggunaan Platform LMS Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 9(2), 127–132. <https://doi.org/10.35508/jicon.v9i2.4319>
- ardima,+USM_4b58Artikel+3+-+Pembelajaran+Jarak+Jauh+_Atmoko_. (n.d.).
- Astriani, L. (n.d.). *PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DI MASA PANDEMI COVID-19*.
- Darmayanti, T., Yudhi Setiani, M., & Oetojo, B. (n.d.-a). *E-LEARNING PADA PENDIDIKAN JARAK JAUH: KONSEP YANG MENGUBAH METODE PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA*.
- Darmayanti, T., Yudhi Setiani, M., & Oetojo, B. (n.d.-b). *E-LEARNING PADA PENDIDIKAN JARAK JAUH: KONSEP YANG MENGUBAH METODE PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA*.
- El, M. M., Bali, I., & Jadid, U. N. (n.d.). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning*.
- Elyana, D., Wulandari, A. A., Bandiningaih, O., & Mulyani, T. (2022). *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video*.
- Himmawan, D., Fauzi, I., & Priono, N. (n.d.). *2 Multimedia Based E-Learning Development for The Effectiveness of Distance Learning*. <https://al-ard.kjii.org>
- Selvy_Windy_Lestari_1503618034_Kendala_P. (n.d.).
- Yeliany, A., & Roesminingsih, E. (n.d.). *EFÉKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH*.